

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Good corporate governance atau pengelolaan bisnis yang baik sudah menjadi isu penting dalam dunia bisnis, khususnya pada perusahaan-perusahaan besar seperti BUMN. *Good corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, transparansi, akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat. Lembaga kontraktor pemerintah memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur negara. Penerapan *good corporate governance* dalam industri ini sangat penting untuk menjamin penggunaan anggaran pemerintah secara efisien dan efektif serta mencegah korupsi. Sudah banyak penelitian yang membahas tentang penerapan *good corporate governance* pada perusahaan secara umum, masih sedikit penelitian yang menganalisis penerapan *good corporate governance* pada perusahaan milik pemerintah di Indonesia. Ini merupakan celah yang menarik untuk penelitian lebih lanjut. Banyak permasalahan yang menjadi permasalahan dalam penerapan *good corporate governance* pada lembaga kontraktor pemerintah, seperti permasalahan korupsi, konflik kepentingan dan kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan kontraktor BUMN, seperti halnya *brand* BUMN, mempunyai peranan penting dalam proyek infrastruktur dan pembangunan di Indonesia. Namun, kurangnya transparansi dan akuntabilitas praktik bisnis diberbagai lembaga kontraktor pemerintah telah menjadi perhatian publik. Permasalahan

korupsi, konflik kepentingan, dan manajemen proyek yang buruk seringkali berdampak pada lembaga kontraktor pemerintah. Hal ini tentu merusak nama baik perusahaan dan negara, serta merugikan keuangan negara.

Good corporate governance diatur melalui Keputusan Menteri No. 117/M-BU/2002 tanggal 31 Juli 2012 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri tentang Badan Usaha Milik Negara. -01/MBU/2011 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Publik. Berkenaan dengan permasalahan diatas pada pasal 3 disebutkan prinsip-prinsip *good corporate governance* adalah transparansi, akuntabilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran. Melalui penerapan *good corporate governance* akan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan, menciptakan proses pengambilan keputusan yang sehat, meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada pemegang saham. (Izzati dan Sularto, 2008, hal.2)

Kami berharap penerapan *good corporate governance* pada perusahaan kontraktor pemerintah dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menggunakan prinsip-prinsip *good corporate governance*, lembaga kontraktor pemerintah dapat meningkatkan kinerjanya, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi terjadinya praktik korupsi dan penyimpangan lainnya. Penerapan *good corporate governance* juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan pemerintah. *Good corporate governance* adalah landasan, prosedur atau strategi yang dibuat

untuk mengatur dan menjalankan suatu usaha. Tujuan dibuatnya prinsip-prinsip ini adalah membantu perusahaan dalam mengembangkan praktik yang baik. *Good corporate governance* juga memberikan peluang bagi dunia usaha, menciptakan kondisi yang baik bagi hubungan dengan *stakeholder* dan pemangku kepentingan dalam bisnis. Kehadiran tata kelola perusahaan juga memastikan bahwa direksi fokus mengejar tujuan yang konsisten dengan harapan *stakeholder*. Tata kelola perusahaan harus dikelola dengan baik. Perusahaan swasta dan publik harus mematuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Penerapan *good corporate governance* di perusahaan kontraktor BUMN tidak semudah yang kita bayangkan. Beberapa kendala yang paling umum terjadi antara lain resistensi manajemen, kurangnya pemahaman konsep *good corporate governance*, dan lemahnya sistem pengawasan internal. Faktor eksternal seperti lingkungan bisnis yang tidak sesuai dan mekanisme pendukung yang kurang memadai juga dapat menghambat penerapan *good corporate governance*.

Penting untuk dilakukan analisis mendalam terhadap penerapan *good corporate governance* pada perusahaan kontraktor BUMN. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana prinsip-prinsip *good corporate governance* telah diterapkan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *good corporate governance*, dan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi. Kami berharap hasil analisis ini dapat memberikan rekomendasi yang membangun untuk meningkatkan dan memperluas penerapan *good corporate governance* di perusahaan kontraktor pemerintah.

Good corporate governance didasarkan pada lima prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

Transparansi berarti perusahaan wajib menyiapkan informasi penting yang dapat dikumpulkan dan dipahami oleh *stakeholder*, termasuk isu-isu yang nantinya akan diambil keputusannya.

Akuntabilitas artinya perusahaan mempunyai kewajiban untuk melaporkan kemampuannya secara transparan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi yang selalu memperhatikan akan pentingnya pemegang saham. Penetapan beberapa uraian yang nantinya akan menjadi tanggung jawab perusahaan.

Tanggung jawab berarti bahwa dunia usaha harus menaati beberapa peraturan yang berlaku dan mendukung beberapa bisnis yang bisa dijalankan dengan jangka panjang.

Independensi artinya untuk melaksanakan *good corporate governance*, perusahaan wajib mengelola secara mandiri guna setiap anggota tidak ada yang melakukan pendominasi. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem pengaturan dan pengendalian kegiatan bisnis untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan (Monks, 2003). Desain ini menekankan dua hal. Hal awal yang perlu diperhatikan yaitu mengetahui pentingnya hak orang yang memegang saham. Selanjutnya, perusahaan wajib untuk memberikan beberapa informasi yang valid. Perusahaan wajib dijalankan secara bebas sehingga masing-masing anggota

perusahaan tidak saling mengungguli dan tidak pula dicampur tangan sama pihak lain.

Kewajaran dan kesetaraan artinya dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan wajib mengamati kepentingan *stakeholder* dan *stakeholder* lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan (Monks, 2003). Rancangan ini menekankan dua hal. Pertama, pentingnya hak pemegang saham atas akses informasi yang benar dan tepat waktu. Kedua, kewajiban perusahaan untuk menyatakan informasi yang seksama, tepat waktu dan transparan atas semua kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.

Keberlanjutan perusahaan sangat bergantung pada *stakeholder* yang mempunyai kepentingan bersama. Menjelaskan tentang *good corporate governance* yang baik sebagai cara mengelola bisnis yang bisa menyelaraskan berbagai kepentingan. Mekanisme ini biasanya memiliki kesamaan karakteristik yaitu menyelesaikan permasalahan *stakeholder* yang berbeda dan mengambil keputusan, dimana perusahaan biasanya mengambil pendekatan yang tepat. Dapat dijelaskan bahwa *good corporate governance* yang baik merupakan teknik yang dipakai oleh suatu perusahaan guna memberikan kejelasan kepada para *stakeholder*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan rumusan masalah yaitu :
Bagaimana implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan kontraktor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan kontraktor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a) Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur akademis khususnya di bidang tata kelola perusahaan dan BUMN.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat mengidentifikasi kesenjangan pada penelitian sebelumnya, untuk dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat mendorong lembaga kontraktor BUMN untuk lebih transparan dan akuntabel dalam menjalankan bisnisnya.

b) Bagi Perusahaan

Perusahaan kontraktor BUMN mempunyai peranan penting dalam pembangunan negara. Dengan menerapkan *good corporate governance* yang baik, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan.